

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Pada bab ini menguraikan mengenai metode penelitian, desain penelitian, lokasi, responden, teknik pengumpulan data, dan analisis data mengenai penelitian ini.

#### **3.1 Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan salah satu tahapan yang dimana harus ditentukan oleh peneliti sebelum melakukan penelitian. Metode penelitian ini dapat memudahkan penulis untuk mengarahkan penelitiannya, sehingga metode penelitian ini berlaku untuk menjadi pedoman dalam pelaksanaan penelitian. Metode penelitian merupakan suatu cara untuk mendapatkan pemecahan masalah terhadap berbagai permasalahan yang ada dalam penelitian, sehingga tujuan dari penelitian dapat tercapai. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis regresi sederhana. Analisis regresi linear sederhana adalah suatu alat analisis yang digunakan untuk mengukur pengaruh antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) (Sugiyono, 2010).

Penelitian ini memiliki dua variabel, variabel (X) Self Efficacy dan Variabel (Y) Hasil Belajar IPS SMP Negeri 1 Bandung, sehingga metode regresi linear sederhana ini dapat menjawab rumusan masalah ada tidaknya pengaruh dari kedua variabel tersebut.

#### **3.2 Desain Penelitian**

Pendekatan penelitian kuantitatif digunakan dalam penelitian ini. Penelitian kuantitatif menggunakan data dalam bentuk numerik sebagai alat untuk analisis informasi tentang topik yang sedang dipelajari (Kasiram, 2009). Pada penelitian ini, analisis ditekankan pada data numerik (angka) diolah dengan menggunakan metode statistik. Sumber data yang digunakan dengan sumber data primer. Menurut (Narimawati, 2008) Data primer adalah

data yang berasal dari sumber asli atau primer. Data didapatkan secara langsung saat penelitian yang diperoleh melalui narasumber atau responden. Menurut (Sugiyono, 2008) Sumber data sekunder adalah sumber data yang diambil tidak secara langsung saat melakukan penelitian lapangan. Contohnya orang lain atau dokumen-dokumen. Tuntutan data primer didukung oleh data sekunder. Pengumpulan data dengan metode dokumentasi inilah yang membentuk data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini.

Dilihat dari tujuan penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksplanatori (*explanatory research*). Menurut (Sugiyono, 2017) *Explanatory research* menggunakan strategi untuk menjelaskan hubungan antara variabel yang diteliti dan posisinya dalam hubungannya satu sama lain. Tujuan utama dari teknik *explanatory research* adalah untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Hal ini dimaksudkan agar penelitian ini dapat menjelaskan keterkaitan dan hubungan antara variabel bebas dengan keterkaitan dalam hipotesis.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel penelitian yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas (*independent variable*) adalah suatu variabel yang dapat mempengaruhi variabel lainnya. Variabel ini disebut sebagai *variabel stimulus, predictor antecedent*. Pada penelitian ini yang merupakan variabel bebas yaitu *self-efficacy*. Selanjutnya, Variabel terikat (*dependent variabel*) adalah suatu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel ini sering disebut variabel output, kriteria, konsekuen. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Pada penelitian ini yang menjadi variabel terikat yaitu Hasil Belajar IPS (Y). Penelitian ini dilakukan pada peserta didik SMP Negeri 1 Bandung yang beralamat di Jl. Kesatriaan No.12, Arjuna, Kec. Cicendo, Kota Bandung, Jawa Barat 40172.

**Anisa Siti Nurjannah, 2023**

**PENGARUH SELF-EFFICACY TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.2.1 Populasi

Menurut (Arikunto, 2016) Populasi adalah keseluruhan subjek peneliti yang menghasilkan kesimpulan atau generalisasi empiris yaitu sekelompok individu yang memiliki seperangkat sifat dan atribut yang sama, atau elemen yang memiliki satu atau lebih sifat yang sama, dan menggabungkan semua informasi yang dicari. Kemudian, menurut Sugiyono (Sugiyono, 2013) Populasi adalah kategori untuk generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu. Populasi dalam penelitian ini dengan jumlah keseluruhan populasi peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Bandung yang berjumlah 309 siswa, seperti yang tertera berikut ini:

**Tabel 3. 1 Jumlah Populasi Penelitian**

No	Kelas	Jumlah
1	VII 1	30
2	VII 2	29
3	VII 3	31
4	VII 4	30
5	VII 5	32
6	VII 6	31
7	VII 7	31
8	VII 8	32
9	VII 9	32
10	VII 10	31
<b>Jumlah Populasi</b>		<b>309</b>

#### 3.2.2 Sampel

Menurut (Sujarweni, 2015) Sampel adalah salah satu ciri yang digunakan populasi untuk penelitian. Selain itu, sampel diambil dari

**Anisa Siti Nurjannah, 2023**

**PENGARUH SELF-EFFICACY TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

populasi yang benar-benar representatif dan valid, memungkinkan pengukuran variabel yang relevan. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis *probability sampling* dengan menggunakan teknik *Proportional random Sampling*.

Teknik *proportional random sampling* yaitu teknik pengambilan proporsi untuk memperoleh sampel yang representatif, pengambilan subyek dari setiap strata atau wilayah ditentukan seimbang atau sebanding dengan banyaknya subjek dari masing-masing wilayah atau strata (Arikunto,2010).

Menghitung jumlah sampel siswa menggunakan rumus Isaac dan Michael dengan membuat rumus dan tabel akan lebih memudahkan perhitungan, dengan tingkat kesalahan 1%, 5%, dan 10%. Adapun rumus dan ketentuan untuk menghitung penentuan ukuran sampel dari populasi yang diketahui jumlahnya adalah sebagai berikut:

#### **Rumus Ketentuan Sampel penelitian**

$$\frac{\chi^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 \cdot (N - 1) + \chi^2 \cdot P \cdot Q}$$

$\chi^2$  dengan dk=1. Taraf kesalahan 1%, 5% dan 10%

P=Q= 0.5, s = Jumlah Sampel

Sehingga tercipta tabel penentuan sampel karya Isaac dan Michael dibawah ini:

N	S			N	S			N	S		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	115	138	2800	537	310	247
15	15	14	14	290	202	158	140	3000	543	312	248
20	19	19	19	300	207	161	143	3500	558	317	251
25	24	23	23	320	216	167	147	4000	569	320	254
30	29	28	27	340	225	172	151	4500	578	323	255
35	33	32	31	360	234	177	155	5000	586	326	257
40	38	36	35	380	242	182	158	6000	598	329	259
45	42	40	39	400	250	186	162	7000	606	332	261
50	47	44	42	420	257	191	165	8000	613	334	263
55	51	48	46	440	265	195	168	9000	618	335	263
60	55	51	49	460	272	198	171	10000	622	336	263
65	59	55	53	480	279	202	173	15000	635	340	266
70	63	58	56	500	285	205	176	20000	642	342	267
80	71	65	62	600	315	221	187	40000	563	345	269
90	79	72	68	700	341	233	195	50000	655	346	269
95	83	75	71	750	352	238	199	100000	659	347	270
100	87	78	73	800	363	243	202	150000	661	347	270
110	94	84	78	850	373	247	205	200000	661	347	270
120	102	89	83	900	382	251	208	250000	662	348	270
130	109	95	88	950	391	255	211	300000	662	348	270
140	116	100	92	1000	399	258	213	350000	662	348	270
150	122	105	97	1050	414	265	217	400000	662	348	270
160	129	110	101	1100	427	270	221	450000	663	348	270
170	135	114	105	1200	440	275	224	500000	663	348	270
180	142	119	108	1300	450	279	227	550000	663	348	270
190	148	123	112	1400	460	283	229	600000	663	348	270
200	154	127	115	1500	469	286	232	650000	663	348	270
210	160	131	118	1600	477	289	234	700000	663	348	270
220	165	135	122	1700	485	292	235	750000	663	348	271
230	171	139	125	1800	492	294	237	800000	663	348	271
240	176	142	127	1900	498	297	238	850000	663	348	271
250	182	146	130	2000	510	301	241	900000	663	348	271
260	187	149	133	2200	520	304	243	950000	663	348	271
270	192	152	135	2600	529	307	245	1000000	664	349	272

**Gambar 3. 1 Ketentuan Jumlah Sampel Isaac & Michael**

(Sugiyono, 2010)

Jumlah sampel populasi yang dapat ditentukan dengan menggunakan metode ini berkisar antara 10 sampai 1.000.000. Seperti yang dapat diamati, ukuran sampel berkurang dengan meningkatnya tingkat kesalahan (Sugiyono, 2013). Dengan begitu, peneliti menentukan sampel penelitian berdasarkan populasi yang sudah diketahui yaitu sebanyak 309 populasi, maka berdasarkan tabel Isaac & Michael, maka angka 309 dengan *margin of error* yang di tetapkan sebesar 5%, sehingga sampel penelitian yang didapat yaitu sebanyak 167. Jumlah sampel setiap kelas didapatkan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$N = \frac{N_i}{N} \times n$$

Keterangan:

$n_i$  : jumlah anggota sampel menurut stratum

$n$  : jumlah anggota sampel seharusnya

$N_i$  : jumlah anggota populasi menurut stratum

**Anisa Siti Nurjannah, 2023**

**PENGARUH SELF-EFFICACY TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

N : jumlah anggota populasi seluruhnya

Maka jumlah anggota sampel berdasarkan rumus alokasi *proportional random sampling*, diperoleh hasil:

$$\text{VII 1} : \frac{30}{309} \times 167 = 16,2$$

$$\text{VII 2} : \frac{29}{309} \times 167 = 15,7$$

$$\text{VII 3} : \frac{31}{309} \times 167 = 16,7$$

$$\text{VII 4} : \frac{30}{309} \times 167 = 16,2$$

$$\text{VII 5} : \frac{32}{309} \times 167 = 17,2$$

$$\text{VII 6} : \frac{31}{309} \times 167 = 16,7$$

$$\text{VII 7} : \frac{31}{309} \times 167 = 16,7$$

$$\text{VII 8} : \frac{32}{309} \times 167 = 17,2$$

$$\text{VII 9} : \frac{32}{309} \times 167 = 17,2$$

$$\text{VII 10} : \frac{31}{309} \times 167 = 16,7$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, diperoleh tabel sampel penelitian dibawah ini:

**Tabel 3. 2 Sampel Penelitian**

No	Kelas	Jumlah Peserta didik
1.	VII 1	16
2.	VII 2	16
3.	VII 3	17
4.	VII 4	16
5.	VII 5	17
6.	VII 6	17
7.	VII 7	17
8	VII 8	17

Anisa Siti Nurjannah, 2023

PENGARUH SELF-EFFICACY TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

9.	VII 9	17
10.	VII 10	17
Jumlah		167

### 3.4 Definisi Operasional

Definisi operasional variabel penelitian menurut Sugiyono (2015, h.38) adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Definisi variabel-variabel penelitian harus dirumuskan untuk menghindari kesesatan dalam mengumpulkan data. Dalam penelitian ini, definisi operasional variabelnya adalah sebagai berikut :

#### 3.4.1 Definisi Self Efficacy

Self-efficacy adalah keyakinan seseorang terhadap kemampuannya untuk melaksanakan tugas-tugas tertentu. Sehingga Self-efficacy merupakan tingkat keyakinan seseorang terhadap kemampuan yang ia miliki seperti mengerjakan suatu tugas, mencapai tujuan tertentu dan mengatasi kehidupan. Dengan self-efficacy, seseorang memiliki kemampuan dalam menentukan hasil yang diharapkan, karena individu yang memiliki kepercayaan terhadap dirinya sendiri memiliki peluang dalam mengantisipasi hasil yang maksimal dan sukses.

Menurut Bandura 1997, terdapat beberapa Dimensi dalam *self-efficacy* yaitu *Level* mengenai tingkat kesulitan aktivitas tertentu yang dirasakan orang untuk dilakukan, *Generality* mengenai keadaan ketika seseorang merasa nyaman dengan keterampilan yang dimiliki dalam menyelesaikan suatu tugas, dan *Strength* berkaitan dengan keyakinan seseorang terhadap tugas yang dapat diselesaikan dengan baik. Ketiga aspek tersebut dapat mengukur tinggi atau rendahnya *self-efficacy* seseorang.

### 3.4.2 Definisi Hasil Belajar IPS

Hasil belajar adalah keterampilan yang dikembangkan orang setelah melalui proses belajar terjadi. Kemampuan yang di kembangkan tersebut terdiri dari perubahan perilaku, pengetahuan, pemahaman, sikap, dan keterampilan siswa berubah menjadi lebih baik. Indikator proses pembelajaran meliputi hasil belajar, dengan demikian hasil belajar adalah modifikasi dalam perilaku yang dialami siswa sebagai hasil dari berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran dan berfungsi sebagai pengukur seberapa baik atau buruknya siswa belajar. Dalam konsep Taksonomi Bloom ada tiga ranah (domain) hasil belajar yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Hasil belajar dalam penelitian ini yaitu hasil belajar pada mata pelajaran IPS. IPS adalah bidang studi sosial atau disiplin ilmu sosial yang fokus mempelajari manusia dalam konteks sosialnya atau sebagai anggota masyarakat. Kemudian, eksistensi manusia dan hubungannya dalam masyarakat dipelajari dalam disiplin ilmu sosial, dan studi sosial untuk kepentingan pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah.

### 3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah perangkat untuk mengumpulkan data untuk penelitian. Alat penelitian juga dapat dianggap sebagai peralatan untuk mengumpulkan, memproses, mengevaluasi, dan menyajikan data secara metodis dan objektif untuk memecahkan masalah atau menguji teori. Dengan demikian, instrumen penelitian atau instrumen pengumpul data mengacu pada semua peralatan yang dapat membantu dalam suatu penelitian. Langkah-langkah untuk menyusun instrumen penelitian, yaitu:

- a. Mengidentifikasi variabel-variabel yang diteliti
- b. Menjabarkan variabel menjadi dimensi-dimensi
- c. Mencari indikator dari setiap dimensi
- d. Mendeskripsikan kisi-kisi instrumen

**Anisa Siti Nurjannah, 2023**

**PENGARUH SELF-EFFICACY TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu



- e. Merumuskan pertanyaan atau pernyataan instrumen
- f. Petunjuk pengisian instrumen

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan skala likert dan Point Bisserial. Pada skala likert digunakan karena mampu mengukur tanggapan positif maupun negatif dari sikap dan pendapat mengenai Self-efficacy terhadap Hasil belajar. Skala likert berisi pernyataan yang sistematis untuk menunjukkan sikap seorang responden terhadap pernyataan. Adapun untuk memperoleh data pada penelitian ini yang menggunakan skala likert yaitu Skala Self Efficacy, dan Skala Hasil Belajar (Afektif dan Psikomotorik). Responden diminta untuk memilih pilihan jawaban yang terdiri dari pilihan jawaban Sangat setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat tidak setuju (STS). Berikut skor empat kategori respon dari Skala likert:

**Tabel 3. 3 Respon Jawaban Skala**

Alternatif Jawaban	Favorable (+)	Unfavorable (-)
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Skala yang digunakan dalam penelitian ini terdiri item *unfavourable* dan item *favourable*. Item *favourable*, diberikan untuk responden yang menjawab sangat tidak sesuai dengan dirinya sehingga diberikan skor 1, sedangkan jawaban sangat sesuai dengan dirinya diberikan skor 4. Pernyataan *favourable* merupakan pernyataan yang berisi hal-hal yang positif atau mendukung terhadap objek sikap. Pernyataan *unfavourable* merupakan pernyataan yang berisi hal-hal yang negatif yakni tidak

**Anisa Siti Nurjannah, 2023**

**PENGARUH SELF-EFFICACY TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

mendukung atau kontra terhadap objek sikap yang hendak diungkap (Azwar, 2010).

Untuk melengkapi hasil penelitian maka diperlukannya instrumen penelitian, kisi-kisi instrumen penelitian pada variabel self-efficacy mengacu pada 3 dimensi menurut Bandura, 1997 (dalam Anindya, 2018) yang terdiri dari *level*, *strenght*, *generality*. Kisi-kisi instrumen disajikan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 3. 4 Kisi-kisi Instrumen yang diperlukan untuk mengukur self-efficacy**

No.	Dimensi	Indikator	No Item Instrumen	
			Favorable (+)	Unfavorable (-)
1.	Level	Memiliki keyakinan dapat menyelesaikan tugas yang sulit	1,2,3,4,5	-
		Memiliki perencanaan dan mengatur diri	7	6,8
2.	Strenght	Berusaha keras untuk menyelesaikan tugas akademik	9, 11,	10
		Konsisten dalam mencapai tujuan	12,13,14	15

		Menjadikan pengalaman sebagai dasar untuk meningkatkan keyakinan	16,17,18,19	-
3.	Generality	Memiliki keyakinan penguasaan terhadap tugas yang diberikan	20,21,23	22
		Memiliki keyakinan penguasaan materi pembelajaran	24,25,26	-
		Memiliki kemampuan memecahkan masalah dan menemukan solusi	27,28,29,30	-

Kisi-kisi Instrumen yang diperlukan untuk mengukur Hasil Belajar pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dilihat dari Indikator hasil belajar yaitu Kognif, Afektif dan dan Psikomotorik. Hasil belajar kognitif mengacu pada pengetahuan, pemahaman dan pemahaman siswa yang disajikan dalam soal. Hasil belajar Afektif mengacu pada penerimaan, sikap, dan nilai yang diukur dengan Indikator sikap sosial (KI-2) Kurikulum 2013, sedangkan hasil belajar psikomotorik mengacu pada gerakan-gerakan yang membangun keterampilan siswa. Berikut disajikan tabel kisi-kisi instrumen untuk mengukur hasil belajar Afektif dan Psikomotorik.

**Tabel 3. 5 Kisi-kisi Instrumen yang diperlukan untuk mengukur Hasil Belajar**

No.	Dimensi	Indikator	No Item Instrumen	
			Favorable	Unfavorable

**Anisa Siti Nurjannah, 2023**

**PENGARUH SELF-EFFICACY TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

			(+)	(-)
1.	Afektif	Sikap Sosial (KI-2) Kurikulum 2013: jujur, disiplin, tanggung jawab, toleran, gotong royong, santun, dan percaya diri	1,3,4,5,6,7,8,9,10, 11,13,14, 15	2, 12

No.	Dimensi	Indikator	No Item Instrumen	
			Favorable (+)	Unfavorable (-)
3.	Psikomotorik	Fundamental movement (Gerakan Pokok)	31,32,33,34	-
		Generic movement (Gerakan Umum)	35,36,37,38	-
		Ordinative movement (Gerakan Ordinat)	39,40,41,42	-
		Creative movement (Gerakan kreatif)	43,44,45	-

Selanjutnya, pada aspek hasil belajar kognitif diukur melalui soal test pilihan ganda sebanyak 15 soal yang ada pada lampiran. Soal pilihan ganda sebanyak 15 soal disajikan dengan pemilihan materi IPS kelas VII Semester 1(ganjil), dan semester 2 (genap) dengan menyesuaikan materi yang telah dipelajari berdasarkan informasi guru IPS kelas VII. Dalam

**Anisa Siti Nurjannah, 2023**

**PENGARUH SELF-EFFICACY TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

pengukuran penelitian pada variabel Hasil belajar (Kognitif) dihitung menggunakan point biserial. Menurut Allen (1979) dalam (Akhtar, 2018) Korelasi titik biserial adalah korelasi momen produk *Pearson* yang diterapkan pada skor item dikotomis (0/1) terhadap skor total tes interval. Inti dari dikotomi diskrit disini adalah selisih antara nilai 1 dan 0 adalah nyata dan tidak ada nilai kontinu. Sebagian besar analisis butir menggunakan metode korelasi point biserial sebagai acuan analisis butir.

### 3.6 Uji Validitas dan Reliabilitas

#### 3.6.1 Uji Validitas

Kebenaran dan kedalaman data yang dikumpulkan menunjukkan dapat atau tidaknya suatu penelitian dibuktikan. Validitas dan keterandalan alat ukur menentukan akurasi dan presisi temuan pengukuran. Tujuan dari uji validitas adalah untuk mengetahui apakah suatu alat ukur valid (valid) atau tidak. Pertanyaan pada kuesioner adalah alat ukur yang dibahas di sini. Kuesioner dianggap sah jika pertanyaannya dapat menjelaskan subjek yang ingin diukur (Dewi, 2018). Data hasil uji coba instrumen dapat dilihat Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas konstruk (*construct validity*). Menurut (Sugiyono, 2007) validitas konstruk adalah validitas dengan menggunakan pendapat dari ahli (*judgement experts*). Para ahli diminta pendapatnya tentang instrumen yang telah disusun. Selain validitas konstruk, di uji pula validitas konten atau isi. Validitas isi menurut (Sugiyono, 2007) adalah validitas yang dilakukan dengan membandingkan antara isi instrumen dengan mata pelajaran yang telah diajarkan. Selain itu, juga melakukan konsultasi dan diskusi dengan dosen pembimbing dan guru mata pelajaran yang bersangkutan.

Berdasarkan hasil validasi dari pendapat para ahli yaitu Guru bimbingan konseling sebagai validatori terkait isi instrumen Self-efficacy dan Dosen Pendidikan IPS terkait instrumen hasil belajar IPS yang di ukur

**Anisa Siti Nurjannah, 2023**

**PENGARUH SELF-EFFICACY TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

dari sisi afektif, kognitif dan psikomotorik, maka instrumen penelitian sudah valid dan Layak digunakan Uji coba setelah revisi.

Kemudian, dilakukan Uji signifikansi menggunakan IBM SPSS Statistics versi 25.0. Uji signifikansi dilakukan dengan cara membandingkan nilai  $r$  hitung dengan nilai  $r$  tabel. Di dalam menentukan layak dan tidaknya suatu item yang akan digunakan, biasanya dilakukan uji signifikansi koefisien korelasi pada taraf signifikansi 5% (0,05) yang artinya suatu item dianggap valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor total. Dengan kriteria pengujian:

- a. Apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka artinya ada korelasi antar variabel yang dihubungkan dan dinyatakan valid.
- b. Apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka artinya tidak ada korelasi antar variabel yang dihubungkan dan dinyatakan tidak valid

Berikut merupakan hasil pengolahan uji validitas dari instrumen atau angket Self-efficacy dan Hasil Belajar pada siswa kelas 7 di SMP Negeri 2 Bandung dengan sampel 30 orang ( $df = N-2$ ) menjadi 28 dengan perhitungan  $r_{tabel}$  sebesar 0,361 sebagai pelaksanaan uji instrumen yang telah dilakukan:

**Tabel 3. 6 Hasil Uji Validitas Self-efficacy**

No. Butir Item	r-hitung	r-tabel	Kesimpulan
X1	0,514	0,361	VALID
X2	0,499	0,361	VALID
X3	0,514	0,361	VALID
X4	0,550	0,361	VALID
X5	0,472	0,361	VALID
X6	0,535	0,361	VALID
X7	0,588	0,361	VALID
X8	0,709	0,361	VALID

**Anisa Siti Nurjannah, 2023**

**PENGARUH SELF-EFFICACY TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

X9	0,690	0,361	VALID
X10	0,599	0,361	VALID
X11	0,785	0,361	VALID
X12	0,645	0,361	VALID
X13	0,486	0,361	VALID
X14	0,722	0,361	VALID
X15	0,731	0,361	VALID
X16	0,430	0,361	VALID
X17	0,652	0,361	VALID
X18	0,498	0,361	VALID
X19	0,527	0,361	VALID
X20	0,620	0,361	VALID
X21	0,755	0,361	VALID
X22	0,591	0,361	VALID
X23	0,458	0,361	VALID
X24	0,790	0,361	VALID
X25	0,738	0,361	VALID
X26	0,760	0,361	VALID
X27	0,757	0,361	VALID
X28	0,635	0,361	VALID
X29	0,516	0,361	VALID
X30	0,446	0,361	VALID

**Tabel 3. 7 Hasil Uji Validitas Hasil Belajar Kognitif**

No Butir Item	$r_{pbis}$	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Pengujian	Kesimpulan
Y1.1	0.639	4,618	1,695	$t_{hitung} > t_{tabel}$	VALID
Y1.2	0.072	0,401	1,695	$t_{hitung} < t_{table}$	TIDAK VALID

**Anisa Siti Nurjannah, 2023**

**PENGARUH SELF-EFFICACY TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

Y1.3	0.218	1,674	1,695	$t_{hitung} < t_{table}$	TIDAK VALID
Y1.4	0.345	2,044	1,695	$t_{hitung} > t_{tabel}$	VALID
Y1.5	0.318	1,864	1,695	$t_{hitung} > t_{table}$	VALID
Y1.6	0.416	2,541	1,695	$t_{hitung} > t_{table}$	VALID
Y1.7	0.313	5,594	1,695	$t_{hitung} > t_{tabel}$	VALID
Y1.8	0.537	3,534	1,695	$t_{hitung} > t_{table}$	VALID
Y1.9	0.402	2,442	1,695	$t_{hitung} > t_{table}$	VALID
Y1.10	0.661	5,075	1,695	$t_{hitung} > t_{table}$	VALID
Y1.11	0.581	3,968	1,695	$t_{hitung} > t_{table}$	VALID
Y1.12	0.359	2,139	1,695	$t_{hitung} > t_{table}$	VALID
Y1.13	0.470	2,959	1,695	$t_{hitung} > t_{table}$	VALID
Y1.14	0.266	1,533	1,695	$t_{hitung} > t_{table}$	TIDAK VALID
Y1.15	0.651	4,756	1,695	$t_{hitung} > t_{table}$	VALID

**Tabel 3. 8 Hasil Uji Validitas Hasil Belajar Afektif**

No. Butir Item	r-hitung	r-tabel	Kesimpulan
Y2..1	0,527	0,361	VALID
Y2.2	0,643	0,361	VALID
Y2.3	0,594	0,361	VALID
Y2.4	0,671	0,361	VALID
Y2.5	0,570	0,361	VALID
Y2.6	0,673	0,361	VALID
Y2.7	0,537	0,361	VALID
Y2.8	0,503	0,361	VALID
Y2.9	0,720	0,361	VALID
Y2.10	0,701	0,361	VALID
Y2.11	0,671	0,361	VALID

**Anisa Siti Nurjannah, 2023**

**PENGARUH SELF-EFFICACY TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu



Y2.12	0,265	0,361	TIDAK VALID
Y2.13	0,615	0,361	VALID
Y2.14	0,603	0,361	VALID
Y2.15	0,663	0,361	VALID

**Tabel 3. 9 Hasil Uji Validitas Hasil Belajar Psikomotorik**

No. Butir Item	r-hitung	r-tabel	Kesimpulan
Y3.1	0,734	0,361	VALID
Y3.2	0,806	0,361	VALID
Y3.3	0,744	0,361	VALID
Y3.4	0,675	0,361	VALID
Y3.5	0,679	0,361	VALID
Y3.6	0,424	0,361	VALID
Y3.7	0,690	0,361	VALID
Y3.8	0,698	0,361	VALID
Y3.9	0,717	0,361	VALID
Y3.10	0,661	0,361	VALID
Y3.11	0,745	0,361	VALID
Y3.12	0,602	0,361	VALID
Y3.13	0,669	0,361	VALID
Y3.14	0,678	0,361	VALID
Y3.15	0,708	0,361	VALID

Berdasarkan hasil Uji Validitas dengan menggunakan IBM SPSS Statistics Versi 25, maka angket *Self-efficacy* berdasarkan uji validitas tersebut sebanyak 30 butir soal keseluruhan Valid. Kemudian angket soal hasil belajar dari aspek kognitif dari keseluruhan 15 butir soal test terdapat 3 soal yang tidak valid yakni Y1.2, Y1.3, dan Y1.14. Pada angket hasil belajar dari aspek afektif, 15 butir soal Valid sebanyak 14 butir soal dan yang tidak

**Anisa Siti Nurjannah, 2023**

**PENGARUH SELF-EFFICACY TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

valid terdiri dari 1 butir soal yakni Y2.12. Selanjutnya, dari aspek psikomotorik, keseluruhan butir soal sebanyak 15 valid. Untuk instrumen yang tidak valid, peneliti mengambil langkah untuk memperbaiki butir pernyataan yang tidak valid dari daftar angket.

### 3.6.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan pengukuran yang dapat diandalkan untuk melihat sejauh mana temuan pengukuran dapat dipercaya. ketika subjek yang sama diuji lagi dan temuannya pada dasarnya sama, maka hasil pengukurannya dapat dipercaya (Azwar, 2010). Pengujian reliabilitas digunakan oleh peneliti untuk menilai apakah instrumen yang digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang konsisten. Dalam penelitian ini menggunakan skala likert untuk mengukur konsistensi objek dengan data mengenai Pengaruh *self-efficacy* dan hasil belajar IPS di SMPN 1 Bandung. Jika  $r_{xy} > r$  tabel, instrumen dikatakan reliabel. Jika  $r_{xy} < r$  tabel, instrumen dikatakan tidak reliabel. Uji reliabilitas dalam studi ini dengan menggunakan IBM SPSS Statistics versi 25.0 dan model Cronbach's Alpha.

Kriteria pengujian instrumen dikatakan reliabel jika nilai  $\text{Alpha} > r_{\text{tabel}}$  dan taraf signifikansi yaitu 0.05. Namun, jika nilai  $\text{Alpha} < r_{\text{tabel}}$  signifikansi 0,05 maka instrumen tersebut dinyatakan tidak reliabel. Untuk mengukur hasil uji reliabilitas bisa diukur menggunakan tabel kategori instrumen yang reliabel seperti dibawah ini:

**Tabel 3. 10 Kategorisasi Instrumen Reliabel**

Rentang Koefisien	Kategori
0,90-1,00	Reabilitas sangat Tinggi
0,70-0,90	Reabilitas Tinggi
0,50-0,70	Reabilitas Sedang
0,30-0,50	Reabilitas Rendah

Anisa Siti Nurjannah, 2023

PENGARUH SELF-EFFICACY TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

0,00-0,30	Tidak Reliabel
-----------	----------------

Sumber: Mulyatiningsih, 2011

**Tabel 3. 11 Tabel Hasil Uji Reabilitas Self-efficacy**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.751	30

Sumber: IBM SPSS Stasistic 25

Berdasarkan perhitungan uji reliabilitas *product moment* pada angket Self-efficacy diatas diperoleh hasil uji *cronbach's – Alpha* sebesar 0.751. Hal ini disimpulkan  $0.751 > 0,361$  sehingga pada uji reabilitas instrumen dinyatakan reliabel atau koefisien berada pada kategori tinggi dan dapat digunakan untuk pengumpulan data.

**Tabel 3. 12 Hasil Uji Reabilitas Hasil Belajar Kognitif**

Reliability Statistics			
Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.703
		N of Items	6 <sup>a</sup>
	Part 2	Value	.783
		N of Items	6 <sup>b</sup>
	Total N of Items		12
Correlation Between Forms			.512
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		.677
	Unequal Length		.677
Guttman Split-Half Coefficient			.662

a. The items are: Y1, Y4, Y5, Y6, Y7, Y8.

b. The items are: Y9, Y10, Y11, Y12, Y13, Y15.

Berdasarkan perhitungan uji reliabilitas *product moment* pada angket hasil belajar kognitif diperoleh hasil uji *cronbach – alpha* sebesar 0.662 dengan demikian instrumen tersebut dikategorikan sebagai sedang atau dapat

Anisa Siti Nurjannah, 2023

PENGARUH SELF-EFFICACY TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

digunakan untuk pengumpulan data.

**Tabel 3. 13 Tabel Hasil Uji Reabilitas Hasil Belajar Afektif**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.747	15

Sumber: IBM SPSS Stasistic 25

Berdasarkan perhitungan uji reliabilitas *product moment* pada angket Hasil belajar afektif diatas diperoleh hasil uji *cronbach's – Alpha* sebesar 0.747. Hal ini disimpulkan  $0.747 > 0,361$  sehingga pada uji reabilitas instrumen dinyatakan reliabel atau koefisien berada pada kategori tinggi dan dapat digunakan untuk pengumpulan data.

**Tabel 3. 14 Hasil Uji Reabilitas Hasil Belajar Psikomotorik**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.761	15

Sumber: IBM SPSS Stasistic 25

Berdasarkan perhitungan uji reliabilitas *product moment* pada angket Hasil belajar Psikomotorik diatas diperoleh hasil uji *cronbach's – Alpha* sebesar 0.761. Hal ini disimpulkan  $0.761 > 0,361$  sehingga pada uji reabilitas instrumen dinyatakan reliabel atau koefisien berada pada kategori tinggi dan dapat digunakan untuk pengumpulan data.

### 3.7 Teknik Analisis Data

#### 3.7.1 Analisis Data Deskriptif

Penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif. Analisis data secara deskriptif menggunakan statistik untuk mendeskripsikan atau menginterpretasikan data yang telah diperoleh sebagaimana adanya

Anisa Siti Nurjannah, 2023

PENGARUH SELF-EFFICACY TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

(Sugiyono, 2016). Tanpa berusaha menarik generalisasi atau inferensi yang luas, statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menelaah data dengan cara mendeskripsikan data yang telah diperoleh. Penyajian data menggunakan tabel, grafik, diagram lingkaran, piktogram, mode komputasi, median, dan rata-rata (mengukur tendensi sentral) adalah contoh statistik deskriptif. Dalam membuat kelas dalam distribusi untuk penelitian ini, interval frekuensi digunakan untuk menghitung tendensi sentral. Kecenderungan grafik dalam kumpulan data kemudian ditampilkan menggunakan histogram grafik.

Hasil analisis data kemudian dikelompokkan menurut presentase jawaban responden dan menjadi tolak ukur dalam pengambilan kesimpulan, maka untuk mendapatkan persentasenya dilakukan kategorisasi data menggunakan tolak ukur kategorisasi, menurut (Azwar, 2012) dibawah ini:

**Tabel 3. 15 Tolak Ukur Kategorisasi**

Rendah	$X < M - 1SD$
Sedang	$M - 1SD \leq X < M + 1SD$
Tinggi	$M + 1SD \leq X$

Keterangan:

M = Mean

SD = standar deviasi

### 3.7.2 Uji Normalitas

Variabel self-efficacy dan hasil belajar siswa diuji normalitas untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal. Analisis pengujian menggunakan *SPSS 25.0 for Windows*. Sebaran data dianggap tidak normal jika  $p > 0.05$ .

### 3.7.3 Uji Linearitas

Uji linieritas digunakan dalam penelitian ini untuk menentukan apakah ada atau tidaknya hubungan linear antara variabel X dan variabel Y

**Anisa Siti Nurjannah, 2023**

**PENGARUH SELF-EFFICACY TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

yang akan diuji. Tidak dapat digunakan model regresi linear jika tidak memenuhi syarat linieritas. Analisis linearitas dengan program SPSS 25.0 untuk Windows. Untuk pengambilan keputusan dalam uji ini, nilai signifikansi (Sig.) dibandingkan dengan 0,05 sebagai berikut:

- a. Jika nilai Deviation from Linearity Sig. > 0,05. Maka terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen
- b. Jika nilai Deviation from Linearity Sig. < 0,05. Maka tidak terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen

### 3.7.4 Uji Hipotesis

Hipotesis penelitian diuji dengan analisis regresi linier sederhana. Analisis ini digunakan untuk menentukan apakah pengaruh variabel independen berhubungan positif atau negatif, apakah nilai variabel signifikan, dan untuk menentukan apakah nilai variabel dependen meningkat atau menurun (Hartono, 2008).

#### 3.7.4.1 Hubungan Variabel X Terhadap Variabel Y

Besarnya korelasi antara variabel X dengan variabel Y dapat diinterpretasikan dengan menggunakan rumus tabel nilai “r” product moment sebagai berikut

***Rumus r Product Moment***

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

**Keterangan:**

$r_{xy}$  = Angka indeks korelasi “r” product moment

$n$  = Banyaknya siswa atau jumlah responden = Jumlah seluruh Skor

$X$  = Jumlah seluruh skor  $Y$

**Anisa Siti Nurjannah, 2023**

**PENGARUH SELF-EFFICACY TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

$Y$  = Jumlah hasil perkalian  $X$  dan  $Y$

Selanjutnya, dalam persamaan regresi linier sederhana, model persamaan menunjukkan hubungan satu variabel bebas ( $X$ ) dengan satu variabel tak bebas ( $Y$ ). Garis lurus biasanya digunakan untuk menunjukkan hubungan ini. Persamaan regresi linier sederhana secara matematik diekspresikan oleh :

$$\hat{Y} = a + bX$$

yang mana :

$\hat{Y}$  = garis regresi/ variable response

$a$  = konstanta (intersep), perpotongan dengan sumbu vertikal

$b$  = konstanta regresi (slope)

$X$  = variabel bebas/ predictor

#### 3.7.4.2 Uji Persamaan regresi

Uji  $F$  digunakan untuk mengetahui apakah faktor independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara simultan. Uji  $F$  dijalankan untuk menentukan dampak gabungan dari semua faktor independen terhadap variabel dependen. Tingkatan yang digunakan adalah sebesar 0.5 atau 5%, jika nilai signifikan  $F < 0.05$  maka dapat diartikan bahwa variabel independent secara simultan mempengaruhi variabel dependen ataupun sebaliknya (Ghozali, 2016). Uji  $F$  secara simultan (disebut juga dengan uji simultan) digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. Dengan menggunakan data tertulis atau pengelompokan statistik, kesimpulan dapat dibuat selama uji statistik ANOVA, yang merupakan salah satu jenis pengujian hipotesis. Pengambilan keputusan dilihat dari pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai  $F$  yang terdapat di dalam tabel ANOVA, tingkat signifikansi yang digunakan yaitu sebesar 0,05. Adapun ketentuan dari uji  $F$  yaitu sebagai berikut (Ghozali, 2016):

- a. Jika nilai signifikan  $F < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Artinya

**Anisa Siti Nurjannah, 2023**

**PENGARUH SELF-EFFICACY TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

semua variabel independent/bebas memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen/terikat.

- b. Jika nilai signifikan  $F > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  Artinya, semua variabel independent/bebas tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen/terikat.

#### 3.7.4.3 Uji signifikansi Korelasi

Selain itu, metode uji korelasi digunakan untuk menganalisis data dalam pengujian hipotesis. Untuk memastikan apakah hipotesis penelitian diterima atau tidak, maka dilakukan analisis pengujian hipotesis. Jika analisis uji hipotesis tidak mengkonfirmasi keabsahan hipotesis, maka akan menentukan hipotesis diterima atau ditolak. Rumus *product moment* dapat digunakan untuk menguji hipotesis. Asumsi bahwa ada hubungan antara dua variabel dan interval skala ditemukan dan didukung oleh pendekatan korelasi ini.

Uji hipotesis dilakukan pada hasil data angket Self Efficacy serta Hasil Belajar (kognitif, afektif, psikomotorik) Peserta Didik kelas VII yang diperoleh dari angket test dan non-test. Dasar keputusan dalam analisis menggunakan korelasi Pearson Product Moment sebagai berikut:

- a. Berdasarkan Nilai Signifikansi Sig. (2-tailed) yakni jika Sig. 2 tailed  $< 0,05$  maka terdapat korelasi antar variabel yang dihubungkan, dan sebaliknya jika terdapat nilai Sig.  $> 0,05$  maka tidak terdapat korelasi
- b. Berdasarkan Nilai r hitung (Pearson Correlations) yakni jika nilai r hitung  $> r$  tabel maka ada korelasi antar variabel dan sebaliknya jika nilai r hitung  $< r$  tabel maka tidak terdapat korelasi antar variabel Pengujian hipotesis menggunakan rumus product moment menggunakan alat bantu *SPSS 25 for Windows*.

Untuk uji korelasi, syarat ketentuan penerimaan atau penolakan  $H_0$

**Anisa Siti Nurjannah, 2023**

**PENGARUH SELF-EFFICACY TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu



adalah sebagai berikut:

- a.  $H_0$  : Jika nilai signifikansi  $> \alpha (0,05)$ ,  $H_0$  diterima
- b.  $H_1$  : Jika nilai signifikansi  $< \alpha (0,05)$ ,  $H_0$  ditolak

### 3.8 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan suatu langkah-langkah yang harus ditempuh dalam melaksanakan suatu penelitian. Dalam proses penelitian, peneliti menggunakan tiga langkah, yaitu

- a. Tahap Persiapan

Tahapan ini merupakan tahapan awal, peneliti membuat desain penelitian, kemudian melakukan observasi dan survei untuk menentukan masalah yang dihadapi; memilih subjek yang tepat untuk penelitian; membuat proposal skripsi dan instrumen penelitian; dan melakukan perizinan ke sekolah untuk melakukan penelitian di SMP Negeri 1 Bandung. Pada tahap persiapan, peneliti menemukan masalah dalam pelaksanaan Program Pengenalan Lapangan Satuan Pendidikan (PPLSP). Kemudian, peneliti membuat rumusan masalah dan mengumpulkan pertanyaan dari berbagai sumber. Peneliti bekerja sama dengan guru di sekolah, terutama guru IPS di kelas VII, untuk mengamati jenjang kelas yang akan dijadikan sampel penelitian.

- b. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap ini peneliti berusaha untuk menyelidiki dan mengumpulkan data pada saat ini untuk melakukan analisis data. Sebelum penelitian dimulai, peneliti menyampaikan angket atau angket kepada kelas yang akan melakukan penelitian serta kepada guru besar mata pelajaran IPS kelas VII untuk didiskusikan. Tahap pengumpulan data ini meliputi penyebaran angket kepada responden (peserta didik kelas VII 1, VII 2, VII 3, VII 4, VII 5, VII 6, VII 7, VII 8, VII 9, VII 10 untuk penyampaian petunjuk pengisian angket/kuesioner kepada

**Anisa Siti Nurjannah, 2023**

**PENGARUH SELF-EFFICACY TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

responden, serta pengumpulan angket dari responden.

c. Tahap Pengolahan Data

Pada tahap ini meliputi menganalisis informasi yang diperoleh dari sumber dan dokumen, yang kemudian digunakan dalam penelitian. Temuan, rekomendasi dan ide pemecahan masalah dengan rumusan masalah kemudian diberikan ketika data dari penelitian atau hasil analisis telah diolah.